

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai jenis penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel pembentuk model dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk menggambarkan keadaan perusahaan yang dilakukan dengan analisis berdasarkan data kuantitatif yang didapatkan. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini tergolong sebagai penelitian asosiatif kausalitas.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2010), populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Listing
1	ARII	PT. Atlas Resources Tbk	8 Nov 2011
2	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk	26 Sep 2007
3	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk	16 Jul 2008
4	INDY	PT. Indika Energy Tbk	11 Jul 2008
5	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	23 Des 2002
6	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk	13 Jul 1990
7	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	15 Feb 2018
8	BSSR	PT. Biramulti Suksessarana Tbk	8 Nov 2012
9	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk	12 Ags 2008
10	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk	15 Jun 2001
11	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk	19 Jun 2017
12	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk	17 Nov 2011
13	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	18 Des 2007
14	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	1 Jul 1991
15	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	10 Jul 2014
16	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk	27 Jul 2000
17	PTRO	PT. Petrosea Tbk	21 Mei 1990
18	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk	1 Des 2007

19	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk	16 Jul 2012
----	------	-----------------------------	-------------

Sumber: www.idx.co.id

Setelah tabel populasi maka penulis menentukan sampel. Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian, sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *sampling* tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan pada sub sektor pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan 2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan 2019.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang akan digunakan dalam ini adalah 10 perusahaan sub sektor pertambangan batubara selama tahun 2017-2019.

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	INDY	PT. Indika Energy Tbk
3	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
4	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
5	BSSR	PT. Biramulti Suksessarana Tbk
6	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
7	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk

8	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
9	PTRO	PT. Petrosea Tbk
10	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber : www.idx.co.id

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variable

- Variabel dependen (Y), variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas.**

Rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Untuk para pemegang saham, rasio ini menunjukkan tingkat penghasilan mereka dalam berinvestasi (Munawir, 2010).

Dalam penelitian ini variabel Profitabilitas diwakili oleh *Return on Asset (ROA)* karena *Return on Asset* mampu menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan (Syamsuddin, 2011).

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

- Variabel Independen (X), variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah likuiditas.**

Menurut (Sartono, 2010) rasio likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya, likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu

aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan.

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaannya. Ada pihak luar perusahaan juga yang memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan atau juga distributor maupun supplier. Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga bagi pihak luar perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2013) rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atau solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data. Data penelitian ini diambil dari laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan.

Data diperoleh antara lain dari :

1. Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia.
2. www.investing.com, sebagai situs pendukung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik dokumentasi, di mana teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berbentuk berbagai catatan yang berkaitan dengan karya yang dikaji, sehingga diperoleh data-data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Bahkan tidak menutup kemungkinan, penulis juga mencari data dokumen melalui internet yang tetap memperhatikan kebenaran informasinya.

Penulis melakukan teknik ini dengan mengumpulkan data dan informasi dari Bursa Efek Indonesia (BEI), jurnal-jurnal, artikel, tulisan-tulisan ilmiah dan catatan lain dari media cetak maupun elektronik (internet).

G. Teknik Analisa Data

Setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh, penulis melakukan penghitungan dan pengolahan data-data tersebut, sehingga dapat mendukung hipotesis yang telah dibuat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Untuk mempermudah penelitian ini, penulis menggunakan software pengolah data statistik, yakni Microsoft excel 2010 dan IBM SPSS Statistic version 22. Namun, sebelum melakukannya ada beberapa syarat pengujian yang harus terpenuhi agar hasil olah

data mampu menggambarkan hasil yang sebenarnya. Adapun beberapa syarat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data serta penyajian hasil peringkasan tersebut, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian. Ukuran dalam deskripsi antara lain: rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi yang akan digunakan haruslah memiliki tingkat kesalahan seminimal mungkin, oleh karena itu beberapa asumsi haruslah terpenuhi atau biasa disebut dengan asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Berikut dijelaskan secara singkat mengenai uji asumsi-asumsi tersebut.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Menentukan uji linearitas dilakukan dengan membandingkan nilai

deviation from linearity pada dengan taraf 0,05 , jika nilai *deviation from linearity* $> 0,05$ maka ada hubungan yang linier antara variabel dependen dengan variabel independen, jika nilai *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yg linier antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji linieritas bisa juga dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} .

Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier (Nurgiyantoro & Gunawan, 2004).

b. Uji Normalitas

Penggunaan model regresi untuk prediksi menghasilkan kesalahan (disebut residu), yakni selisih antara data aktual dengan data hasil peramalan, residu yang baik seharusnya berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen

berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas akan menggunakan analisis grafik yang dilakukan dengan dua pengamatan, yakni Histogram dan *Normal Probability Plot*. Hal ini agar keputusan yang dibuat tidak bersifat subyektif. Adapun ketentuan dalam pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut :

- 1) Pada Histogram, data dikatakan berdistribusi normal apabila kurva menyerupai bel/lonceng yang kedua sisinya melebar.
- 2) Pada *Normal Probability Plot*, data dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik menyebar disekitar garis diagonal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya. Residu yang ada seharusnya mempunyai varians yang konstan, jika varians dari residu tersebut semakin meningkat atau menurun dengan pola tertentu maka hal tersebut mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan Scatterplot. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila terdapat pola tertentu (misal naik ke kanan atas, ke kiri bawah,

melebar, kemudian menyempit, maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Namun, apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk pengujian hipotesis atau untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis tersebut serta untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel, maka penulis menggunakan analisis statistik. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, dengan menggunakan metode regresi linier sederhana dengan persamaan rumus sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Dimana :

Y= Variabel terikat (*Return On Asset*)

X= Variabel bebas (*Current Ratio*)

a= Bilangan konstanta

b= Koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui secara statistik/signifikan mengenai pengaruh antar variabel, maka dalam penelitian ini dilakukan uji parsial (uji t).

Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dilakukan pengujian ini adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Adapun langkah- langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Menentukan t hitung.

Untuk menentukan T hitung, kita dapat melihat hasil output SPSS pada table Coefficients kolom t sesuai dengan variable independen

2) Menentukan t tabel

Untuk menentukan nilai t tabel, kita dapat mencarinya dengan ($\alpha = 0.05$), lalu derajat kebebasan ($df = n-k$) pada tabel t (distribusi) keterangan:

N = Jumlah Data

K = Jumlah Variabel Independen

3) Kaidah pengujian

Jika, $-t \text{ hitung} < t \text{ table} < t \text{ hitung}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

4) Membandingkan t table dan t hitung

5) Tingkat signifikan

Untuk tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0.05 ($\alpha = 5\%$)

Jika signifikansi > 0.05 maka H_0 di terima

Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 di tolak

6) Pengambilan keputusan.